

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bagian akhir skripsi ini akan diuraikan secara berturut-turut tentang (1) Simpulan, (2) Implikasi, dan (3) Rekomendasi.

5.1 Simpulan

Bagian ini dijabarkan kesimpulan dari hasil temuan penelitian berdasarkan pertanyaan penelitian, di antaranya (1) bagaimana tindak tutur ilokusi dalam tuturan film “*Autobiography*” karya Makbul Mubarak menurut teori pragmatik Searle?, (2) bagaimana fungsi tindak tutur ilokusi dalam tuturan film “*Autobiography*” karya Makbul Mubarak?, (3) bagaimana cara pengungkapan bentuk tindak tutur ilokusi pada film “*Autobiography*” karya Makbul Mubarak, dan (4) bagaimana fenomena *abuse of power* dalam tindak tutur ilokusi pada tuturan film “*Autobiography*” karya Makbul Mubarak?. Berikut ini uraiannya.

1. Jenis tindak tutur ilokusi dalam tuturan film “*Autobiography*” karya Makbul Mubarak menurut teori pragmatik Searle diklasifikasikan menjadi 5 jenis, yakni tindak tutur ilokusi asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif. Tindak tutur ilokusi asertif yang terdapat dalam tuturan film tersebut berjumlah 62 data terdiri dari bentuk menyatakan, melaporkan, menduga, dan sebagainya; tindak tutur ilokusi direktif berjumlah 101 data terdiri dari bentuk menanyakan, memerintah, meminta, dan sebagainya; tindak tutur ilokusi komisif berjumlah 9 data terdiri dari bentuk memanjatkan doa/harapan, menawarkan, dan, menjanjikan; tindak tutur ilokusi ekspresif berjumlah 14 data terdiri dari bentuk memuji, berbela sungkawa, dan sebagainya; dan tindak tutur ilokusi deklaratif berjumlah 3 data bermakna memberi nama. Dari kelima kategori jenis tindak tutur ilokusi tersebut, persentase penggunaan jenis tindak tutur ilokusi yang paling dominan dalam tuturan film “*Autobiography*” karya Makbul Mubarak adalah tindak tutur ilokusi direktif.
2. Fungsi tindak tutur ilokusi dalam tuturan film “*Autobiography*” karya Makbul Mubarak menurut teori Leech diklasifikasikan menjadi 4 jenis,

Savira Oktavia, 2024

ABUSE OF POWER DALAM TINDAK TUTUR ILOKUSI PADA FILM “AUTOBIOGRAPHY” KARYA MAKBUL MUBARAK (KAJIAN PRAGMATIK)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yakni tindak tutur ilokusi kompetitif, konvivial, kolaboratif, dan konflikatif. Tindak tutur ilokusi kompetitif yang terdapat dalam tuturan film tersebut berjumlah 91 data, tindak tutur ilokusi konvivial berjumlah 27 data, tindak tutur ilokusi kolaboratif berjumlah 58 data, dan tindak tutur ilokusi konflikatif berjumlah 13 data. Dari keempat kategori fungsi tindak tutur ilokusi tersebut, penggunaan fungsi tindak tutur ilokusi yang paling dominan dalam tuturan film “*Autobiography*” karya Makbul Mubarak adalah kompetitif.

3. Cara pengungkapan tindak tutur ilokusi dalam tuturan film “*Autobiography*” karya Makbul Mubarak diklasifikasikan menjadi 2 jenis, di antaranya tindak tutur ilokusi langsung dan tidak langsung. Tindak tutur ilokusi langsung yang terdapat dalam tuturan film tersebut berjumlah 186 data, sedangkan tindak tutur ilokusi tidak langsung berjumlah 3 data. Dari kedua kategori cara pengungkapan tindak tutur ilokusi tersebut, penggunaan tindak tutur ilokusi yang paling dominan dalam tuturan film “*Autobiography*” karya Makbul Mubarak berdasarkan cara pengungkapannya adalah tindak tutur ilokusi langsung.
4. Fenomena *abuse of power* ditemukan dalam bentuk tindak tutur ilokusi asertif dan direktif pada tuturan film “*Autobiography*” karya Makbul Mubarak berjumlah 6 data dengan penggunaannya yang paling dominan adalah tindak tutur ilokusi direktif sebanyak 4 data bermakna memerintah, dan menuntut.

5.2 Implikasi

Adapun implikasi pada penelitian ini yakni sebagai berikut.

1. Penelitian ini memanfaatkan data berupa tindak tutur ilokusi pada film “*Autobiography*” karya Makbul Mubarak dengan durasi 1 jam 54 menit yang berjumlah 71 tuturan yang kemudian dianalisis menggunakan teori pragmatik Searle. Oleh karena itu, dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan baru mengenai kajian pragmatik tindak tutur ilokusi dalam film.

2. Penelitian ini menghasilkan temuan baru berupa penggunaan tindak tutur ilokusi direktif, tindak tutur ilokusi fungsi kolaboratif, dan tindak tutur ilokusi langsung yang paling banyak digunakan dalam penulisan skenario film “*Autobiography*” karya Makbul Mubarak untuk meningkatkan kualitas skenario film, sehingga penelitian ini dapat membantu para penulis skenario film dalam proses penyusunannya.
3. Penelitian ini memudahkan pembaca maupun penonton dalam memahami penggunaan tindak tutur ilokusi dalam film, khususnya film “*Autobiography*” karya Makbul Mubarak. Selain itu, memberikan wawasan tentang pengaruh penggunaan tindak tutur ilokusi terhadap persepsi dan respons emosional penonton melalui tuturan yang diujarkan oleh setiap karakter dalam film tersebut.

5.3 Rekomendasi

Sehubungan dengan implikasi tersebut, pada bagian ini diuraikan rekomendasi berisi hal-hal yang perlu diperhatikan untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang relevan. Dengan harapan rekomendasi ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti, penulis skenario film, dan masyarakat umum. Berikut ini diuraikan rekomendasi dari penulis.

1. Bagi peneliti di bidang linguistik yang ingin melakukan penelitian mengenai tindak tutur, disarankan mengkaji jenis tindak tutur direktif untuk mengetahui gambaran fenomena *abuse of power* yang terdapat dalam tuturan film bergenre drama-thriller.
2. Bagi penulis skenario film, khususnya film bergenre drama-thriller, disarankan dapat mempertimbangkan penggunaan tindak tutur ilokusi untuk meningkatkan kualitas penulisan skenario film. Begitupula dengan penggunaan tindak tutur ilokusi yang dinilai dapat memudahkan penonton dalam memahami maksud tuturan yang diujarkan oleh setiap tokoh dalam film tersebut.
3. Bagi pembaca maupun penonton, disarankan dapat mengetahui makna dari sebuah tuturan berdasarkan konteks tuturannya, sehingga dapat memahami dengan tepat maksud dan tujuan tuturan. Selain itu, memperhatikan faktor

apa saja yang mempengaruhi terciptanya interaksi yang baik antara penutur dan mitra tutur.